

INTISARI

Latar belakang: Nyamuk *Aedes aegypti* adalah vektor penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang menularkan virus dengue melalui gigitan. Menghindari gigitan nyamuk menjadi upaya dalam pencegahan DBD. Diantaranya Dengan Menggunakan tanaman yang berkasiat sebagai repelen . Tujuan penelitian mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak daun pandan dan bunga kenanga dalam menolak nyamuk *Aedes aegypti*.

Metode: Uji eksperimen dengan *posttest only control grup design*. Kombinasi ekstrak daun pandan dan bunga kenanga dibuat secara maserasi. Konsentrasi yang digunakan sebesar 15%, 25%, 40%, dan 55% juga disertakan kontrol negatif (aquades) dan positif (*N,N-diethyl-3-methylbenzamid/DEET*). Pengulangan uji daya tolak dilakukan dalam 3 ulangan.

Hasil: Daya tolak terendah ditunjukkan pada kontrol negatif (20,0%), tertinggi kontrol positif (85,3%). Daya tolak berbagai konsentrasi kombinasi ekstrak dari 15% - 55% yaitu 48%, 64%, 69,3% dan 72%. Perbedaan daya tolak antar keenam kelompok signifikan ($p < 0,05$). Perbandingan daya tolak nyamuk antar dua kelompok semuanya signifikan kecuali antara konsentrasi 25% dengan 40% dan 55%, serta antara 40% dan 55% ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Kombinasi ekstrak daun pandan dan bunga kenanga berpengaruh terhadap daya tolak nyamuk *Aedes aegypti*.

Kata kunci: Daun pandan, bunga kenanga, repelan, *Aedes aegypti*